

DISEMINASI LITERASI WISATA ALAM EDUKATIF DAN MITIGASI RISIKO DI KALANGAN MASYARAKAT MELALUI TALKSHOW RADIO RRI PRO2 JOGJA

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendiseminasikan literasi wisata alam yang edukatif dan pentingnya mitigasi risiko bencana kepada masyarakat luas melalui media siaran talkshow di Radio RRI Pro2 Jogja. Fokus kegiatan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep wisata alam edukatif, kearifan lokal dalam pengelolaan wisata, dan penerapan prinsip keselamatan serta mitigasi risiko bencana di destinasi wisata alam. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sesi talkshow interaktif dengan narasumber ahli pariwisata dan stake holder dari Dinas Pariwisata Gunung Kidul yang membuka ruang tanya jawab langsung dengan pendengar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya wisata edukatif serta langkah-langkah mitigasi risiko yang sesuai dengan kondisi lokal. Implikasi kegiatan ini diharapkan dapat memberikan model komunikasi efektif untuk literasi wisata alam di media massa lokal.

Kata Kunci: Literasi Masyarakat, Mitigasi Risiko, Talkshow Radio, Wisata Alam Edukatif.

Abstract

This community service activity aims to disseminate educational nature tourism literacy and the importance of disaster risk mitigation to the wider community through a talk show broadcast on Radio RRI Pro2 Jogja. The focus of the activity is to increase public understanding of the concept of educational nature tourism, local wisdom in tourism management, and the application of safety principles and disaster risk mitigation in nature tourism destinations. The implementation method is an interactive talk show session featuring tourism experts and stakeholders from the Gunung Kidul Tourism Office, who open a direct question and answer session with listeners. The results of the activity indicate an increased understanding of participants regarding the importance of educational tourism and risk mitigation measures appropriate to local conditions. The implications of this activity are expected to provide an effective communication model for nature tourism literacy in local mass media.

Keywords: community literacy, Educational nature tourism, radio talk show, risk mitigation.

Setiawan Priatmoko¹, Yitno
Purwoko², Sulistiono³, Wahyudi
Djaja⁴

^{1,2,3,4} Program Studi SI Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pariwisata API

Email : eraynesance@gmail.com

© 2026 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pariwisata alam mengalami peningkatan minat dalam beberapa tahun terakhir (Wood, 2002). Hal ini seiring dengan perubahan preferensi wisatawan yang mengarah pada pengalaman yang lebih bermakna dan berbasis pembelajaran. Wisata alam tidak lagi dipahami semata sebagai aktivitas rekreasi, melainkan sebagai sarana edukasi lingkungan, sosial, dan budaya yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Konsep wisata alam edukatif menekankan pada proses pembelajaran langsung melalui interaksi dengan alam dan masyarakat lokal (Sutata et al., 2024). Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan

kesadaran wisatawan terhadap pentingnya konservasi dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penguatan literasi wisata alam edukatif menjadi kebutuhan penting dalam pengembangan destinasi wisata saat ini.

Di sisi lain, pengembangan wisata alam tidak dapat dilepaskan dari aspek keselamatan dan risiko bencana, terutama di negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana tinggi seperti Indonesia (Priatmoko, 2018; S. Priatmoko, 2018). Destinasi wisata alam sering berada di kawasan rawan gempa, banjir, longsor, maupun aktivitas vulkanik yang berpotensi membahayakan wisatawan dan masyarakat lokal (Mackay & Perkins, 2016; van den

Honert, 2016). Minimnya pemahaman tentang mitigasi risiko bencana dalam konteks pariwisata dapat meningkatkan kerentanan dan dampak negatif ketika bencana terjadi. Oleh karena itu, integrasi konsep mitigasi bencana dalam pengelolaan wisata alam menjadi sangat krusial. Edukasi mitigasi yang tepat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko kecelakaan di destinasi wisata alam.

Meskipun penting, literasi mengenai wisata alam edukatif dan mitigasi risiko masih belum merata di kalangan masyarakat, khususnya pada komunitas lokal dan wisatawan domestik. Keterbatasan akses informasi dan media edukasi menjadi salah satu faktor utama rendahnya pemahaman tersebut. Media massa, khususnya radio, memiliki peran strategis sebagai sarana diseminasi ilmu pengetahuan yang mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Radio sebagai media komunikasi publik mampu menjangkau audiens yang luas, termasuk masyarakat di wilayah pedesaan dan kelompok usia yang beragam. Pemanfaatan radio untuk edukasi dinilai efektif karena bersifat dialogis, interaktif, dan kontekstual (Sari & Muzakir, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk diseminasi ilmu pengetahuan melalui talkshow di Radio RRI Pro2 Jogja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep wisata alam yang edukatif serta pentingnya mitigasi risiko bencana di destinasi wisata. Talkshow dipilih sebagai metode pengabdian karena memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara narasumber dan pendengar. Materi disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian berbasis media publik dalam meningkatkan literasi pariwisata dan keselamatan wisata di tingkat masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep wisata alam yang edukatif khususnya di Jogjakarta. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendiseminasikan pentingnya penerapan mitigasi risiko bencana dalam pengelolaan destinasi wisata alam. Tujuannya untuk meningkatkan keselamatan wisatawan dan masyarakat lokal. Lebih lanjut, pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model diseminasi ilmu pengetahuan melalui media siaran publik, khususnya talkshow radio. Diharapkan siaran tersebut dapat menjadi sarana edukasi pariwisata yang komunikatif, inklusif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

a. Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan diseminatif berbasis siaran radio interaktif, dikombinasi komunikasi melalui aplikasi Zoom, dan Youtube live. Tahapan pelaksanaan kegiatan terbagi dalam beberapa poin berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi Tahap awal dilakukan dengan melakukan koordinasi antara tim dari RRI Pro2 Jogja dengan penulis, dan dari pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. Isnugroho, dkk. (2025) menyatakan kegiatan koordinasi adalah hal yang krusial dalam proyek pengabdian masyarakat.
2. Tim dari RRI Pro2 Jogja kemudian menyiapkan jadwal dan konsep/ tema sekaligus poster digital untuk disebarluaskan ke khalayak umum (Gambar 1).



Gambar 1. Poster Digital

Sumber: Penulis, 2026

b. Pelaksanaan Live Talkshow

Talkshow diselenggarakan melalui siaran radio dengan gelombang FM 102.5 Mhz – Yogyakarta pada hari Selasa, 20 Januari 2026. Secara daring juga dilaksanakan menggunakan

platform Zoom Meeting dan Youtube live melalui tautan: <https://www.youtube.com/watch?v=RNMvr-h4MYQ> agar dapat diakses oleh peserta dari berbagai daerah. Kegiatan dibuka dengan pengantar dari host RRI dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh para narasumber. Setiap narasumber diberikan waktu presentasi sekitar 10 menit dan sesi diskusi diadakan setelah seluruh narasumber selesai menyampaikan materi. Di belakang layar, tim dari STIE Pariwisata API membantu menyiapkan data dan materi yang diperlukan. Moderator talkshow dilakukan oleh penyiar dari RRI Pro2 Jogja, Sdri. Prima Hapsari (Gambar 2).

Gambar 2. Penampilan Moderator Talkshow



Sumber: Youtube RRI Jogja Official

c. Evaluasi Kegiatan

Dalam acara diseminasi ini evaluasi pemahaman audiens melalui *feedback* dan *call-in* saat siaran.

d. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian penting dalam acara talkshow karena memberikan ruang dialog dua arah antara peserta dan narasumber. Banyak pendengar menyampaikan pertanyaan kritis mengenai potensi wisata alam dan juga pelaksanaan mitigasi bencana. Narasumber menjawab dengan menyampaikan studi kasus dan pengalaman lapangan dan juga sumber-sumber akademik yang kontekstual. Narasumber dibantu oleh tim dari STIE Pariwisata API untuk membantu mempersiapkan data-data tambahan agar jawaban yang diberikan lebih komprehensif.

e. Dokumentasi

Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk tautan internet, rekaman video, tangkapan layar acara, serta arsip materi presentasi. Dokumentasi ini juga digunakan sebagai laporan akhir kegiatan dan referensi untuk kegiatan sejenis di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kesempatan tersebut narasumber dari akademisi adalah Setiawan Priatmoko (Gambar 3). Sedangkan narasumber ke-dua adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul, Antonius Hary Sukmono (Gambar 4).



Gambar 3. Narasumber dari dosen STIE Pariwisata API

Sumber: Youtube RRI Jogja Official



Gambar 4. Narasumber dari Dinas Pariwisata Gunung Kidul

Sumber: Youtube RRI Jogja Official

Pelaksanaan kegiatan diseminasi ilmu pengetahuan melalui talkshow di Radio RRI Pro2 Jogja menunjukkan respons yang positif dari masyarakat sebagai pendengar. Hal ini tercermin dari tingginya partisipasi audiens dalam sesi interaktif, baik melalui sambungan telepon maupun pesan singkat dari WhatsApp yang masuk selama siaran berlangsung. Materi mengenai wisata alam edukatif dan mitigasi risiko bencana mendapatkan perhatian khusus, terutama dari pendengar yang berasal dari wilayah dengan potensi wisata alam. Diskusi yang berkembang menunjukkan bahwa sebagian besar pendengar sebelumnya masih memandang wisata alam sebatas aktivitas rekreasi tanpa mempertimbangkan aspek edukasi dan keselamatan (Widayati, dkk., 2025). Melalui kegiatan

ini, masyarakat mulai memahami bahwa wisata alam dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus ruang peningkatan kesadaran terhadap risiko lingkungan.

Dari sisi diskusi, hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa media radio efektif digunakan sebagai sarana literasi pariwisata dan keselamatan wisata berbasis masyarakat. Penyampaian materi dengan bahasa sederhana dan contoh kontekstual mampu menjembatani konsep akademik dengan realitas di lapangan. Integrasi kearifan lokal dalam pembahasan mitigasi risiko juga dinilai relevan dan mudah diterima oleh pendengar, karena selaras dengan pengalaman hidup masyarakat sehari-hari (Winarno, dkk., 2024). Kegiatan ini sekaligus menegaskan bahwa pendekatan edukatif dalam wisata alam tidak harus bersifat formal atau teknokratis, tetapi dapat dikomunikasikan melalui media populer atau tradisi yang dekat dengan masyarakat. Dengan demikian, talkshow radio berpotensi menjadi model diseminasi ilmu pengetahuan yang efektif dalam mendukung pengembangan wisata alam yang edukatif, aman, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi ilmu pengetahuan dalam bentuk talkshow di Radio RRI Pro2 Jogja terbukti efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat. Topik mengenai wisata alam yang edukatif serta pentingnya mitigasi risiko bencana di destinasi wisata ternyata diperlukan. Penyiapan materi yang matang oleh tim dosen dari STIEPAR API membantu materi yang disampaikan menjadi komplit dan holistik. Pendekatan komunikasi yang dialogis, kontekstual, dan akademis memungkinkan materi dapat diterima dengan baik oleh audiens dari berbagai latar belakang. Integrasi nilai kearifan lokal dalam penyampaian pesan keselamatan turut memperkuat relevansi materi dengan kondisi masyarakat. Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan ini juga mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan wisata alam yang aman dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemanfaatan media siaran publik seperti radio dapat direkomendasikan sebagai model pengabdian yang strategis dalam mendukung pembangunan pariwisata berbasis edukasi dan keselamatan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian ini tidak lepas dari dukungan penuh Radio RRI Pro2 Jogja dan para stakeholder yang bersedia menjadi narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnugroho, E., Winarno, S.B., Sudiman.(2024). Tema Terstruktur Dalam Pendampingan Desa Wisata Berkaitan Isu Krusial Dan Tantangannya. *ABDIMAS: Journal Tourism & Community Service*, 1(1), 33-40. <https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/128>
- Mackay, M., & Perkins, H. C. (2016). *Social Impact Assessment (SIA) for community resilience in the Upper Waitaki River Catchment, New Zealand*. www.icaia.org
- Priatmoko. (2018). Analysis of Marketability, Sustainability, Participatory and Disaster Mitigation (MSP+DM) for the development of rural Community-Based Tourism (CBT) destinations Case study: Depok beach, Bantul, Yogyakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 202(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/202/1/012032>
- Priatmoko, S. (2018). Working Rural Eco Tourism Planning in Yogyakarta Using MSP+DM Analysis. *E-Journal of Tourism*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.24922/eot.v5i1.38457>
- Sari, L. S., & Muzakkir, M. (2022). Peranan Program Siaran Kentongan Terhadap Mitigasi Bencana Bagi Pendengar Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Banda Aceh. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(6), 469433.
- Sutata, D. F., Madjid, M. I. N., Lutfiana, E., Ridho, D., Safitri, N. M., & Sadono, R. (2024). Evaluating the Sustainability Status of Pinus Sari Forest as an Ecotourism Destination Using Multi-Dimensional Scaling. *International Journal of Environmental Impacts*, 7(4), 641–651. <https://doi.org/10.18280/ije.070405>
- van den Honert, R. C. (2016). Improving decision making about natural disaster mitigation funding in Australia-A framework. *Resources*, 5(3). <https://doi.org/10.3390/resources5030028>
- Widayati, E., Winarno, S.B., Murti, A., Hidayati, N.U. (2025). Edukasi Pelaku Umkm Sebagai Implementasi Desa Prima Guna Mendukung Daya Tarik Wisata. *ABDIMAS: Journal Tourism & Community Service*, 2(2), 18-25. <https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/205>
- Winarno, S.B., Widayati, E., Panghastuti, T., Isnugroho, E. (2024). Pendampingan Pengembangan Potensi Situs Sejarah Gunung Batur Sebagai Daya Tarik Wisata Religi Di Purwodadi Tepus Gunungkidul . *ABDIMAS: Journal Tourism & Community Service*, 1(1), 7-13. <https://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/jtcs/article/view/137>
- Wood, M. E. (2002). *Ecotourism: Principles, Practices & Policies For Sustainability*. In *The International Ecotourism Society* (First). UNEP. <https://doi.org/10.1079/9781845934002.0000>